



Konsep Dasar Sejarah Membentuk Karakter Serta Integrasinya Pada Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

Rafika Nuriafuri

SDN Sendangmulyo 02 Jl. Klipang Raya No. 2 Sendangmulyo Tembalang Semarang

Abstract

Received : 20 Juli 2024
Revised : 30 Juli 2024
Accepted : 5 Agustus 2024

History serves as a crucial pillar in comprehending the long journey of human civilization. The fundamental concept of history encompasses various aspects, ranging from understanding the origins of humanity and the development of civilizations to comprehending significant events and their impacts on the contemporary world. The research methodology employed is qualitative descriptive with a literature review approach. Through literature analysis, the author explores basic historical concepts, including understanding chronology, causes and effects, and historical contexts, as well as how the integration of these concepts in social studies education can yield positive impacts. The findings of this research indicate that the integration of basic historical concepts in elementary social studies education has significant implications in shaping students' characters, such as fostering a strong national identity, appreciation for cultural values, the development of critical and analytical attitudes, and instilling good moral values. These implications contribute significantly to strengthening the Indonesian national identity through primary education.

Keywords: History; Character; Integration

(*) Corresponding Author: nuriafuri81@gmail.com

How to Cite: Nuriafuri, Rafika. (2024). Konsep Dasar Sejarah Membentuk Karakter Serta Integrasinya Pada Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Pena Edukasi*, 2 (4): 155-158.

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, konsep dasar sejarah memainkan peran krusial dalam membentuk wawasan dan pemahaman siswa tentang masa lalu, membentuk landasan untuk pemahaman masa kini dan persiapan untuk masa depan. Sejarah merupakan tonggak penting dalam memahami perjalanan panjang peradaban manusia. Konsep dasar sejarah mencakup beragam aspek, mulai dari pemahaman tentang asal-usul manusia dan perkembangan peradaban, hingga pemahaman tentang peristiwa-peristiwa penting dan dampaknya terhadap dunia saat ini. Dengan pembelajaran sejarah dapat mengembangkan rasa cinta, kebanggaan, dan penghargaan terhadap warisan budaya dan sejarah pada diri siswa. Selain itu pembelajaran sejarah sangat penting untuk membangun karakter siswa. Menurut Miftakhuddin, et. al (2019), sejarah mendapatkan tempat dalam kurikulum sekolah, yang berarti sejarah harus dipahami tidak hanya secara metodologis, melainkan juga harus dimengerti secara pedagogis. Demikian juga mengenai pemahaman terhadap kedudukan sejarah dalam ilmu sosial (social science), maupun kedudukan sejarah dalam IPS (social studies).

Integrasi konsep dasar sejarah dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang masa lalu, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kontekstual dalam kehidupan mereka. Selain itu pembelajaran sejarah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi jejak peradaban manusia, memahami peristiwa-peristiwa sejarah yang penting, serta memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang perkembangan masyarakat dan budaya di berbagai belahan dunia. Selain mengingat tanggal dan peristiwa, pembelajaran sejarah juga dapat menggali makna di balik peristiwa-peristiwa tersebut, memahami kompleksitas sejarah manusia, dan mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari dan kehidupan masyarakat secara lebih luas.

Guru diharapkan dapat merancang pembelajaran menarik dan mengaktifkan keterlibatan siswa hingga siswa paham maksud dan tujuan pembelajaran sejarah dan



dapat tercapai baik secara kognitif maupun dalam membentuk karakter individu dan sosial.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan studi pustaka. Menurut (Moleong, 2018), penelitian kualitatif merupakan salah satu kegiatan prosedur pada penelitian yang berguna untuk memperoleh data deskriptif yang meliputi perilaku, ucapan, tulisan, yang sedang diamati. Penulis juga mengumpulkan data dari berbagai literatur baik itu buku, artikel, atau hasil riset yang berkaitan dengan sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Sejarah

Sejarah merupakan rekaman atau narasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, baik yang berkaitan dengan manusia, masyarakat, budaya, peradaban, maupun fenomena alam lainnya yang telah terjadi sebelumnya. Sejarah mencakup pemahaman tentang konteks, penyebab, dampak, dan implikasi dari peristiwa-peristiwa tersebut. Sejarah juga mencakup segala hal mulai dari peradaban kuno, peristiwa sejarah besar, hingga perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang memengaruhi perkembangan manusia dan melibatkan interpretasi serta analisis terhadap peristiwa-peristiwa tersebut. Sejarah membentuk identitas individu, kelompok, dan bangsa. Warisan budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi juga merupakan bagian integral dari sejarah, yang membentuk identitas dan kesadaran kolektif suatu masyarakat. Dengan memahami sejarah, manusia dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menghadapi masalah-masalah kontemporer dan membentuk arah yang lebih baik untuk masa depan.

Konsep dasar sejarah

Menurut Ismaun, 2016, terdapat tiga komponen dalam pengertian sejarah secara konseptual. Ketiganya meliputi; sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah/cerita, dan sejarah sebagai ilmu. Pertama, sejarah sebagai peristiwa, mencakup pemahaman tentang kronologi yang melibatkan urutan peristiwa sejarah dan bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut saling terkait satu sama lain. Kedua, sejarah sebagai kisah/cerita mencakup pemahaman tentang konteks historis. Melibatkan pemahaman tentang kondisi ekonomi, politik, sosial, budaya, dan geografis pada saat tertentu yang memengaruhi peristiwa-peristiwa sejarah. Ketiga, sejarah sebagai ilmu mencakup susunan pengetahuan tentang peristiwa dan cerita yang terjadi pada masyarakat di masa lampau, yang disusun secara sistematis dan metodis berdasarkan asas-asas, prosedur, dan teknik ilmiah. Ismaun (2016) menggarisbawahi poin penting: sejarah sebagai ilmu merupakan disiplin ilmu tentang masa lalu. Sejarah merupakan a body knowledge yang diperoleh melalui metode ilmiah, sehingga menjadi fakta/kebenaran.

Implikasi dari pemahaman konsep dasar sejarah adalah bahwa kita dapat memahami peradaban manusia dengan lebih baik, menghargai keberagaman budaya, dan mengambil pelajaran dari masa lalu untuk membentuk masa depan yang lebih baik, sehingga akan didapat generasi yang berpengetahuan, berpikiran kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Sejarah Sebagai Pembentuk Karakter

Mata pelajaran Sejarah berperan penting dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta membentuk manusia Indonesia berkarakter yang memiliki rasa cinta tanah air dan bangsa. Penanaman Pendidikan karakter dalam pelajaran sejarah tingkat SD dapat dilakukan pada materi sejarah keluarga, tokoh pahlawan yang berjuang demi kemerdekaan negara Indonesia dan masih banyak lagi. yang bisa menjadi role model dalam kehidupan. Selain itu penerapan pendidikan



karakter bangsa Indonesia melalui mata pelajaran sejarah dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan yang ditunjukkan oleh guru, atau apapun yang dapat memberikan pemahaman serta dorongan untuk melakukan hal baik yang ditanamkan di sekolah oleh guru kepada siswanya.

Pembelajaran Sejarah dan Integrasinya Pada Pelajaran IPS di SD

Karakteristik pembelajaran sejarah harus membangkitkan kesadaran nasional pada siswa yang memiliki sikap percaya diri sebagai bangsa yang bermartabat. Pembelajaran sejarah dapat diajarkan dengan secara kontekstual misalnya, dengan mengajak siswa mencari gambar, foto, rekaman suara dan film masa lalu. Selain itu dengan menggunakan teknologi informasi akan menjadi kontekstual dengan menampilkan materi sejarah menjadi lebih hidup. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat membantu guru untuk berinovasi dalam pembelajaran sejarah, sehingga akan menumbuhkan jiwa kreatifitasnya, aktif, mandiri dan produktif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, agar tujuan pembelajaran dan kompetensi siswa dapat berkembang, guru harus dapat memahami, merancang, dan melakukan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar. Beragam model pembelajaran dikembangkan untuk melibatkan keaktifan siswa. Salah satunya dengan menggunakan model project-based learning atau pembelajaran berbasis proyek. Manfaat dari Pembelajaran berbasis proyek ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan suatu proyek agar siswa terlibat dalam pengalaman secara langsung mengenai perencanaan suatu pembelajaran yang menyenangkan.

Beberapa contoh model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran sejarah di sekolah dasar. Pertama, proyek pembuatan peta sejarah, siswa diminta untuk membuat peta sejarah yang menggambarkan perubahan geografis atau peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam suatu periode sejarah. Kedua, dengan melakukan simulasi sejarah, siswa dapat dilibatkan dengan melakukan pembelajaran bermain peran tokoh sejarah.

Pembelajaran IPS memungkinkan siswa untuk menghargai keberagaman budaya Indonesia dan memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai budaya yang menjadi bagian dari identitas nasional. Dengan memperkuat pemahaman siswa tentang sejarah dan nilai-nilai budaya, dapat membantu mempersiapkan generasi yang memiliki identitas nasional yang kuat, keberanian moral, dan kesadaran akan keadilan sosial. Integrasi konsep dasar sejarah dalam pembelajaran IPS juga menciptakan kesempatan untuk mendorong sikap inklusif, empati, dan toleransi dalam masyarakat yang multikultural.

PENUTUP

Sejarah bukan sekadar catatan peristiwa masa lalu, tetapi mencakup pemahaman mendalam tentang konteks, penyebab, dampak, dan implikasi peristiwa tersebut. Konsep dasar sejarah, termasuk kronologi, penyebab dan akibat, serta konteks historis, menjadi landasan pemahaman tentang masa lalu dan dampaknya pada saat ini. Implikasi dari pemahaman ini adalah kemampuan untuk memahami peradaban manusia, menghargai keberagaman budaya, dan mengambil pelajaran dari masa lalu untuk membentuk masa depan yang lebih baik. Melalui pembelajaran sejarah di SD, Pendidikan karakter sangat membantu siswa dalam mengembangkan identitas mereka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa, serta menginspirasi karakteristik seperti keberanian, keteguhan, dan integritas.

Konsep dasar sejarah di sekolah dasar dapat membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam dalam perjalanan manusia menciptakan peradaban. Siswa dapat menghargai dan menghormati nilai-nilai budaya, menanamkan rasa kebangsaan, serta menerapkan pembelajaran sejarah dalam konteks kehidupan



sehari-hari. Integrasi konsep dasar sejarah dalam pembelajaran IPS di SD berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas dan berbudaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsojo, A. (2013). Membangun Karakter Berkearifan Lokal dalam Bingkai Pendidikan Persekolahan. *Jurnal Pelopor Pendidikan*. 4 (1). 19-28.
- Ismaun. (2016). Pengertian dan konsep sejarah. In *Ilmu Sejarah dalam PIPS*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Kuswono., Sumiyatun., and Setiawati, Elis. 2021. "Pemanfaatan Kajian Sejarah Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah Di Indonesia". *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* Vol. 6. No. 2
<https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarawan>
- Landes, David S & Tilly, Charles, ed (1971) *History as Social Science*, Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, Inc.
<https://items.ssrc.org/from-our-archives/history-as-social-science/>
- Miftakhuddin, A. M., & Zulfiati, H. M. (2019). Misconceptions between Social Studies and Social Sciences among Pre-Service Elementary Teachers. *International Journal of Education*, 12(1), 16-25.
- Nasution, S. S. (2018). "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Nasionalisme Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah dan Karakter Siswa Kelas X IPS SMA." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 1(1), 89-106.
- Nugroho, A. (2022). Integrasi Konsep Dasar Sejarah dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 45-58.
- Purnamasari, I. (2023). Foresting Historical Thinking Skill With Ethnophotography-based Teaching Material In Elementary Schools. *Paramita: Historical Studies Journal*, 33(2), 2023, pp, 341-352.
<https://dx.doi.org/10.15294/paramita.33i2.41601>
- Sumardjo, J., Sulistyono, G. H., & Kristian, E. (2020). *Model Pembelajaran Sejarah: Menuju Kesadaran Bersejarah dan Pembangunan Karakter Bangsa*. CV Pustaka Ilmu.
- Suryadi, A., & Utama, M. N. (2021). *Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar*. Cipta Karya Pustaka Mandiri.
- Wahyudi, R., & Maryati, T. (2022). "Pengembangan Buku Ajar Sejarah Lokal Berbasis Integrasi Konsep Sejarah di SD." *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 5(1), 37-52.
- Yulaelawati, E., & Priyono, H. S. (2021). Integrasi Sejarah Indonesia dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 4(1), 1-14.
- Yusuf, M. (2021). "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Integrasi Konsep Sejarah dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 192-208.